

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2015). Pengaruh Olahraga Futsal terhadap Kadar Trombosit Darah dan Fibrinogen Plasma pada Individu Dewasa Muda di Kota Makassar. (*Pascasarjana*) *Universitas Hasanuddin*.
- Albreiki, M. S. (2017). The Effects of Light at Night and/or Melatonin on Hormones, Metabolites, Appetite Control, Vascular Function, and Behavioural Responses. *Biology*.
- Ambarwati, R. (2017). Tidur, Irama Sirkadian dan Metabolisme Tubuh. *Jurnal Keperawatan*, X no. 1.
- Anastasie, S. (2020). *Entorinal cortex (otak) apa itu dan fungsi apa yang*. Retrieved Desember 15, 2020, from <https://id.sainte-anastasie.org/articles/neurociencias>
- Arjadi, F., Soejono, S. K., Maurits, L. S., & Pangestu, M. (2014). Jumlah Sel Piramidal CA3 Hipokampus Tikus Putih Jantan pada Berbagai Model Stres Kerja Kronik. *MKB*, 46 (4).
- Arjadi, F., Soejono, S. K., Maurits, L. S., & Pangestu, M. (2014). Jumlah Sel Piramidal CA3 Hipokampus Tikus Putih Jantan pada Berbagai Model Stress Kerja Kronik. *MKB*, 197-202.
- Ashkenazi, L., & Haim, A. (2013). Effect of Light at Night on oxidative stress markers in Golden spiny mice (*Acomys russatus*) liver. *Comparative biochemistry and physiology Part A, Molecular & integrative physiology*, 165 (3), 353-357.

- Ayala, A., Muños, M., & Argüelles, S. (2014). Lipid Peroxidation: Production, Metabolism, and Signaling Mechanisms of Malondialdehyde and 4-Hidroxy-2-Nonenal. *Oxidative Medicine and Cellular Longevity*.
- Bakhri, S. (2018). Analisis Jumlah Leukosit dan Jenis Leukosit pada Individu Tidur dengan Lampu yang Menyalakan dan yang Dipadamkan. *Jurnal Media Analis Kesehatan*, 1.
- Bascha, A. A., Mathangi, D., & Shyamala, R. (2018). Fluorescent Light Induced Oxidative Damage in Wistar Strain Albino Rat : Possible Protective Effect of LED Light Induced Photobiomodulation. *Indian J Physicol Pharmacol*, 62 (2), 187-194.
- Bauer, M., Glenn, T., Monteith, S., Gottlieb, J., Ritter, P., Geddes, J., et al. (2018). The potential influence of LED lighting on mental. *The World Journal of Biological Psychiatry*.
- Baydas, G., ErcEel, E., Canatan, H., Donder, E., & Akyol, A. (2001). Effect of melatonin on oxidative status of rat brain, liver and kidney tissues under constant light exposure. *cell biochemistry and function*, 19, 37-41.
- Cho, Y., Ryu, S.-H., Lee, B. R., Kim, K. H., Lee, E., & Choi, J. (2015). Efek Cahaya Buatan di Malam Hari pada Kesehatan Manusia: Sebuah Tinjauan Literatur Studi Observasional dan Eksperimental Diterapkan pada Penilaian Paparan. *Kronobiologi Internasional*.
- Dayono, B., Trianto, H. F., & Iimiawan, M. (2015). Histologi Sel Piramidal Hipokampus Tikus Putih Pasca Penghentian Pajanan Monosodium Glutamat Peroral. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 1 (4), 124-130.
- Desain, A. M. (2015). *Sistem Pencahayaan Alami dan Buatan pada Bangunan*. Retrieved from <https://www.arsitur.com/2015/10/sistem-pencahayaan-alami-dan-buatan.html?m=1>

- Dominoni, D. M., Borniger, J., & Nelson, R. (2016). Light at night, clocks and health from humans to wild organisms. *Biol Lett*, 12.
- Ekayanti, M. S., Bachtiar, M., & Mawuntu, A. (2019). Irama Sirkadian pada Stroke Akut. *Journal Sinaps*.
- Faridah, & Umar, B. (2018). Analisis Efisiensi Penggunaan Lampu Light Emitted Diode (LED) pada Gedung Telkom Regional VII Makassar. *Journal of Electrical Technology*, 3.
- Fernando, Arifin, M. T., & Miranti, I. P. (2016). Pengaruh Pemberian Ranitidine terhadap Histopatologi Hipokampus Tikus Wistar dengan Intoksikasi Metanol Akut. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5 (4).
- Fonken, L. K., & Nelson, R. (2014). Efek Cahaya di Malam Hari terhadap Jam Sirkadian dan Metabolisme. *Endocrine Reviews*, 35 (4).
- Froy, O. (2010). Metabolism and Circadian - Implication for Obesity. *Endocr Rev*.
- Geralnabi, M., Brown, M., & Anh, L. (2008). Evaluation of Novel Colometric Assay for Free Oxygen Radicals as Marker of Oxidative Stress. *Clinical Biochemistry*.
- Guyton, A. C., & Hall, J. (2016). *Text Book of Medical Physiology 13th edition*. United States of America: Elsevier.
- Hadi, D. A. (2019). Pengaruh Terapi Melatonin Terhadap Gambaran Histopatologis dan Kadar Malondialdehid pada Otak Tikus (*Rattus Norvegicus*) Model Neuroinflamasi dengan Induksi Lipopolisakarida. *Skripsi: Universitas Brawijaya Malang*.
- Halliwell, B. (2007). Biochemistry of Oxidative Stress. *Biochemical Society Transaction*, 35 (5).

- Handoko, P., & Fajariyanti, Y. (2013). Pengaruh Spektrum Cahaya Tampak terhadap Laju Fotosintesis Tanaman Air *Hydrilla Verticillata*. *Paper presented at the Proceeding Biology Education*.
- Iriandini, J., Tendean, L., & Wantouw, B. (2013). Pengaruh Aplikasi Cahaya terhadap Spermatozoa Mencit Jantan (*Mus Musculus L.*). *Jurnal e-Biomedik*, 1 (1), 420-426.
- Iswari, N. L., & Wahyuni, A. (2013). Melatonin dan Melatonin Receptor Agonist sebagai Penanganan Insomnia Primer Kronis. *E-Jurnal Medika Udayana*, 680-694.
- Jadmiko, A. W., & Fardausi , R. (2018). Gambaran Circadian Ryhtme Sleep Disorder pada Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Komunikasi Kesehatan*, 9.
- Kahira, K. (2010). Menangkal radikal bebas dengan antioksidan. *Jurnal sainstek*. 2 (2), pp. 183-187.
- Knierim, J. J. (2015). *Current Biology*. Elsevier.
- Liu, J., Wang, A., & Li, L. (2010). Oxidative Stress Mediates Hippocampal Neuron Death in Rats after Lithium-Pilocarpine-induced Status Epilepticus. *Seizure*, 19, 165-172.
- Lunn, R. M., Blask, D., Coogan, A., Figueiro, M., Gorman, M., Hall, J., et al. (2017). Konsekuensi Kesehatan dari Praktik Penerangan Listrik dalam Modern World: Sebuah Laporan tentang Program Toksikologi Nasional Workshop Shift Work di Malam Hari, Cahaya Buatan di Malam hari dan Gangguan Sirkadian. *Sci Total Environ*, 31, 607-608.
- Maghfirah, N. (2015). Fenomena Menakjubkan dalam Al-Qur'an.

- Mullan, C. J., Curhan, G., Schernhammer, E., & Forman, J. (2012). Association of nocturnal melatonin secretion with insulin resistance in nondiabetic young women. *American Journal of Epidemiology*.
- Munawaroh, A. (2020). Hubungan Kerja Shift Malam dan Kejadian Kanker Payudara Pada Pekerja Wanita: Tinjauan Kasus Berbasis Bukti. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2 (1), 16-22.
- Nathiya, V. C., & Vanisree, A. (2010). Investigations on light-induced stress model and on the role of phyllanthus amarus in attenuation of stress related depression-with focus on 5HT2A mRNA expression. *Annals of Neurosciences*, 17 (4), 215-224.
- Navara, K. J., & Nelson, R. (2007). Sisi Gelap Cahaya di Malam Hari: Konsekuensi Fisiologis, Epidemiologis dan Ekologis. *Penelitian Pineal*, 43, 215-224.
- Nelson, R. J., & Chbeir, S. (2018). Dark Matters: Effect of Light at Night on Metabolism.
- Obayashi, K., Saeki, K., Iwamoto, J., Okamoto, N., Tomioka, K., & Nezu, S. (2012). Exposure to Light at Night, Nocturnal Urinary Melatonin Excretion/Dyslipidemia in the Eldery: a Cross-Sectional Analysis of the HEIJO-KYO Study. *J Clin Endocrinol Metab*.
- Pan, A., Schernhammer, E., Sun, Q., & Hu, F. (2011). Rotating night shift work and risk of type 2 diabetes: two prospective cohort studies in women. *Plos Medicine*, 8 (12), 1-9.
- Qamariah, S. (2018). Pengaruh Konsumsi Minyak Jelantah dan Aktivitas Antioksidan Minyak Cengkeh (*Syzygium aromaticum*) terhadap Kadar Malondialdehid (MDA) Tikus Galur Wistar (*Rattus norvergicus*) Jantan. (*Pascasarjana*) Universitas Hasanuddin.

- Rokhinayah. (2019). Alat Praktikum Fisika untuk Menentukan Panjang Gelombang dan Frekuensi Spektrum Matahari. *ORBITH*, 47-55.
- Russart, K. L., & Nelson, R. (2018). Light at Night as an Environmental Endocrine Disruptor.
- Sandra, Y. (2011). Melatonin dan Kanker Payudara.
- Saputro, J. H., Sukmadi, T., & Karnoto. (2013). Analisa Penggunaan Penggunaan Lampu LED pada Penerangan dalam Rumah. *Transmisi*, 15.
- Saputro, R. W., Sunarno, & Mardiaty, S. M. (2016). Perbaikan Histologis Pusat Learning dan Memory di Hipokampus Otak setelah Perlakuan Suplemen Daging Ikan Gabus (*Channa Striata*) dalam Pakan: Kajian In Vivo pada Tikus Wistar Pasca Stress. *Jurnal Biologi*, 5 (3), 47-59.
- Sherwood, L. (2013). *Introduction to Human Physiology 8th Edition*. USA: Cengage Learning.
- Sirait, R. C., Tjahjono, K., & Setyawati, A. (2016). Pengaruh Pemberian Ekstrak Jintan Hitam (*Nigella sativa*) terhadap Kadar MDA Serum Tikus Sprague Dawley setelah diberikan Paparan Asap Rokok. *Laporan Hasil Karya Tulis Ilmiah Universitas Diponegoro*.
- Soltez, I., & Losonczy, A. (2018). CA1 Pyramidal Cell Diversity Enabling Paralel Information Processing in the Hippocampus. *Nat Neurosci*.
- Sroykham, W., & Wongsawat, Y. (2013). Effects of LED-backlit Computer Screen and Emotional Selfregulation. *35th Annual International Conference of the IEEE EMBS*, (pp. 1704-1707). Osaka, Japan.
- Suryani, R. I., Satiawati, L., & Rumbajan, J. (2016). Pengaruh Pemberian Vitamin C terhadap Kualitas Spermatozoa Tikus Wistar (*Rattus Novergicus*) setelah Pemaparan Cahaya. *Jurnal e-Biomedik*, 4.

- Susilawati. (2019). *Pakar Ungkap Bahaya Lampu LED untuk Mata*. Retrieved Juni 1, 2021, from Republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/prl9he328/pakar-ungkap-bahaya-lampu-LED-untuk-mata>
- Union, I. A. (n.d.). *Light Polution*. Retrieved from <http://www.iau.org>
- Widayati, E. (n.d.). Oksidasi Biologi, Radikal Bebas dan Antioxidant. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50 (128), 26-32.
- Winarsih, H. (2010). Kandungan Protein dan Isoflavon pada Kedelai dan Kecambah Kedelai. *Biota*, 15 (2), 186-193.
- Wiyono, N., Aswin, S., & Harijadi. (2007). Hubungan antara Tebal Lamina Pyramidalis CA1 Hippocampus dengan Memori Kerja pada Tikus (*Rattus Norvegicus*) Pascastress Kronik. *Jurnal Anatomi Indonesia*, 1 (3), 104-111.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 86/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2021

Tanggal: 15 Februari 2021

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH21020081	No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Hilda Emma Mallisa,S.Kep	Sponsor	
Judul Peneliti	Analisis Pengaruh Cahaya LED Di Malam Hari terhadap Kadar Malondialdehyde (MDA) Otak dan Histologi Sel CA3 dan CA1 Hipokampus pada Tikus Wistar Jantan		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	11 Februari 2021
No Versi PSP		Tanggal Versi	
Tempat Penelitian	Klinik Hewan Universitas Hasanuddin dan Laboratorium Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin Makassar		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal	Masa Berlaku 15 Februari 2021 sampai 15 Februari 2022	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH	Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)	Tanda tangan 	
Sekretaris Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH	Nama dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)	Tanda tangan 	

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 2

KARAKTERISTIK SAMPEL

Variabel	Kelompok				p
	K15	P15	K30	P30	
Jenis Kelamin:					
Jantan	6	6	6	6	
Betina	0	0	0	0	
Usia	12 minggu				
BB (gr)	192.83±16.881	200.33±7.607	192.83±11.754	205.33±16.269	0.263

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
BB	Based on Mean	1.431	3	20	.263
	Based on Median	.345	3	20	.793
	Based on Median and with adjusted df	.345	3	12.928	.794
	Based on trimmed mean	1.267	3	20	.313

Lampiran 3

NORMALITAS DATA

Tests of Normality

Kelompok perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Kadar MDA	Kontrol 15	.267	6	.200*	.915	6	.471
	Kontrol 30	.172	6	.200*	.923	6	.524
	Perlakuan 15	.244	6	.200*	.899	6	.369
	Perlakuan 30	.181	6	.200*	.907	6	.418

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4

HASIL ANALISIS KADAR MDA OTAK

Kontrol 15 hari dan Perlakuan 15 hari

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.000 ^a	2	.011
Likelihood Ratio	12.137	2	.002
Linear-by-Linear Association	7.652	1	.006
N of Valid Cases	12		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.50.

Kontrol 30 hari dan Perlakuan 30 hari

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.800 ^a	2	.012
Likelihood Ratio	11.632	2	.003
Linear-by-Linear Association	7.187	1	.007
N of Valid Cases	12		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.00.

Perlakuan 15 hari dan Perlakuan 30 hari

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.500 ^a	1	.221		
Continuity Correction ^b	.375	1	.540		
Likelihood Ratio	1.552	1	.213		
Fisher's Exact Test				.545	.273
Linear-by-Linear Association	1.375	1	.241		
N of Valid Cases ^b	12				

a. 4 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 5

HASIL ANALISIS KERUSAKAN SEL CA3 DAN CA1

Kontrol 15 hari dan Perlakuan 15 hari

Group Statistics

kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kadarMDA	kontrol 15 hari	6	.150483	.0493232	.0201361
	perlakuan 15 hari	6	.331733	.0548048	.0223740

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference			Lower	Upper
kadarMDA	Equal variances assumed	.149	.708	-6.021	10	.000	-.1812500	.0301008	-.2483188	-.1141812	
				-6.021	9.891	.000	-.1812500	.0301008	-.2484191	-.1140809	

Kontrol 30 hari dan Perlakuan 30 hari

Group Statistics

		Perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kadar MDA	Kontrol 30		6	.218550	.0226362	.0092412
	Perlakuan 30		6	.493533	.0157145	.0064154

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Kadar MDA	Equal variances assumed	1.252	.289	-24.443	10	.000	-.2749833	.0112498	-.3000494	-.2499173
				-24.443	8.911	.000	-.2749833	.0112498	-.3004709	-.2494958

Perlakuan 15 hari dan Perlakuan 30 hari

Group Statistics

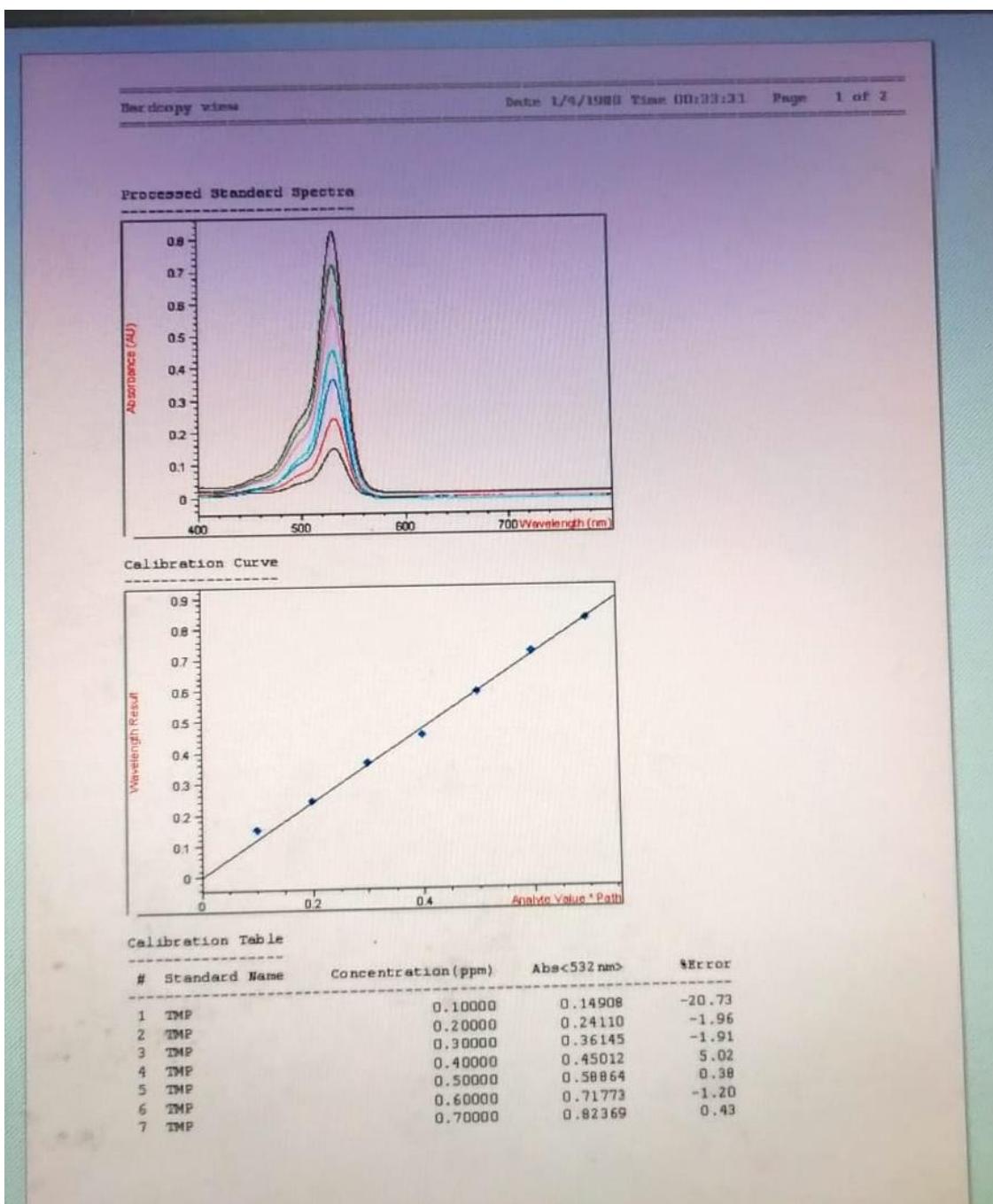
Perlakuan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kadar MDA	Perlakuan 15	6	.331433	.0542953	.0221659
	Perlakuan 30	6	.493533	.0157145	.0064154

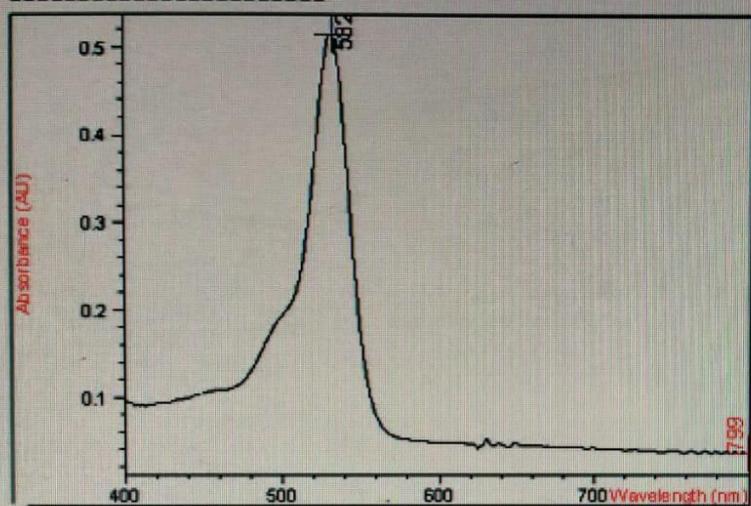
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference				
								Lower	Upper		
Kadar MDA	Equal variances assumed	7.953	.018	-7.025	10	.000	-.1621000	.0230757	-.2135158	-.1106842	
	Equal variances not assumed			-7.025	5.832	.000	-.1621000	.0230757	-.2189612	-.1052388	

Lampiran 6

KURVA BAKU MDA



Overlaid Sample Spectra**Sample/Result Table**

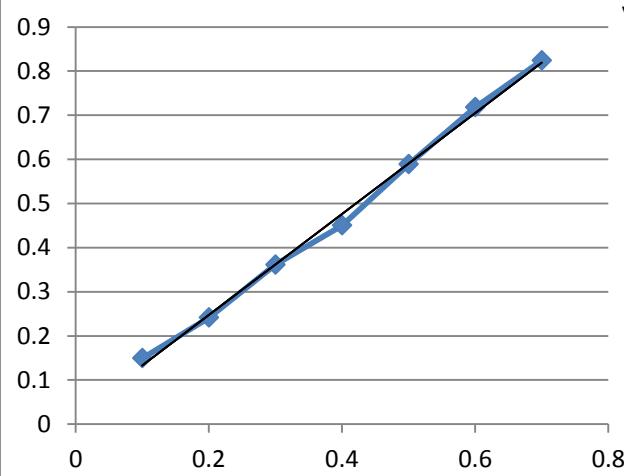
#	Name	Peaks (nm)	Abs (AU)	Valleys (nm)	Abs (AU)
1	Lambda Max.	532.0	0.51489	799.0	3.4777E-2

*** End Hardcopy view ***

Absorbansi

$$y = 1.1444x + 0.0182$$
$$R^2 = 0.9968$$

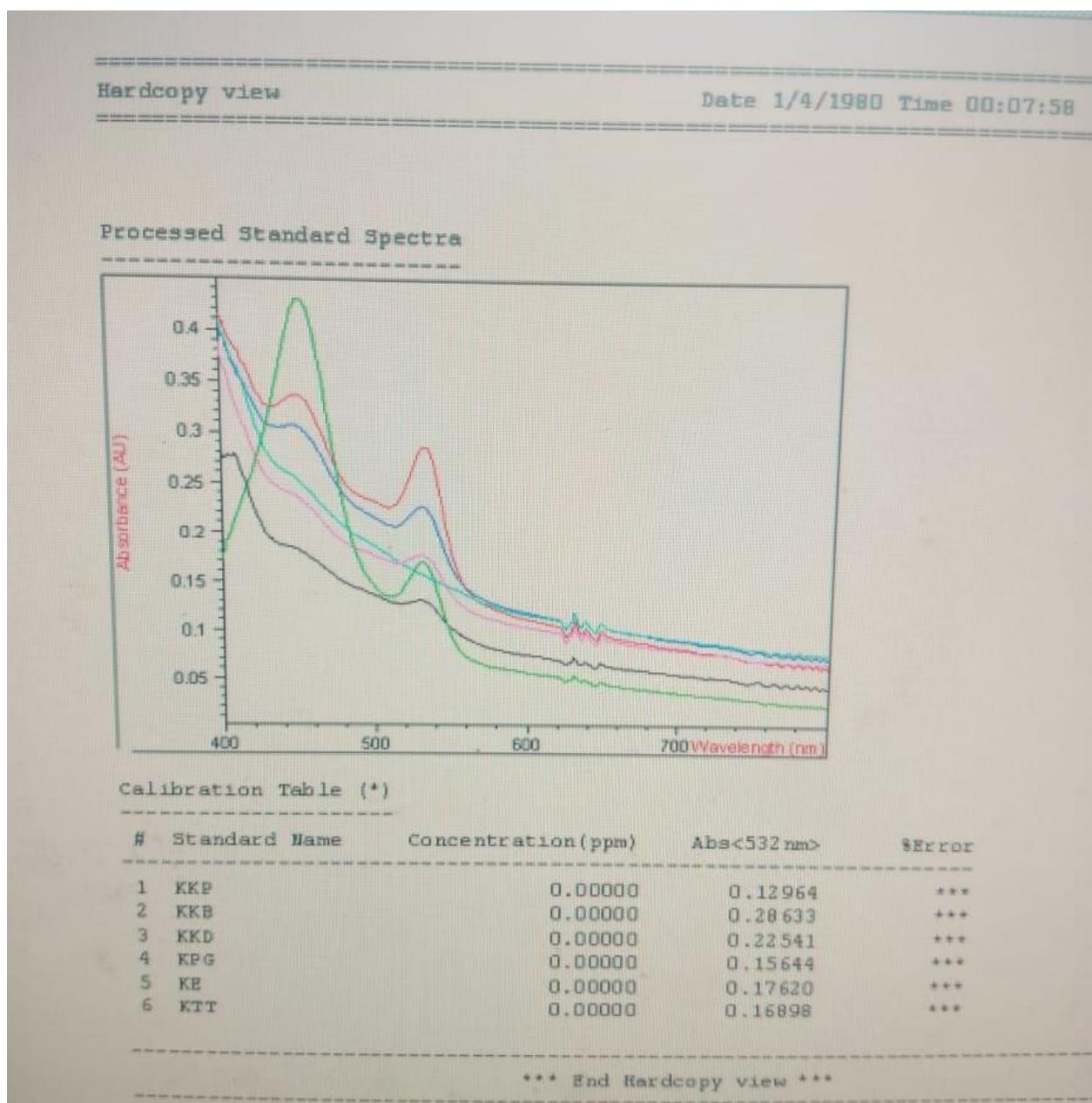
- Absorbansi
- Linear (Absorbansi)
- Linear (Absorbansi)
- Linear (Absorbansi)



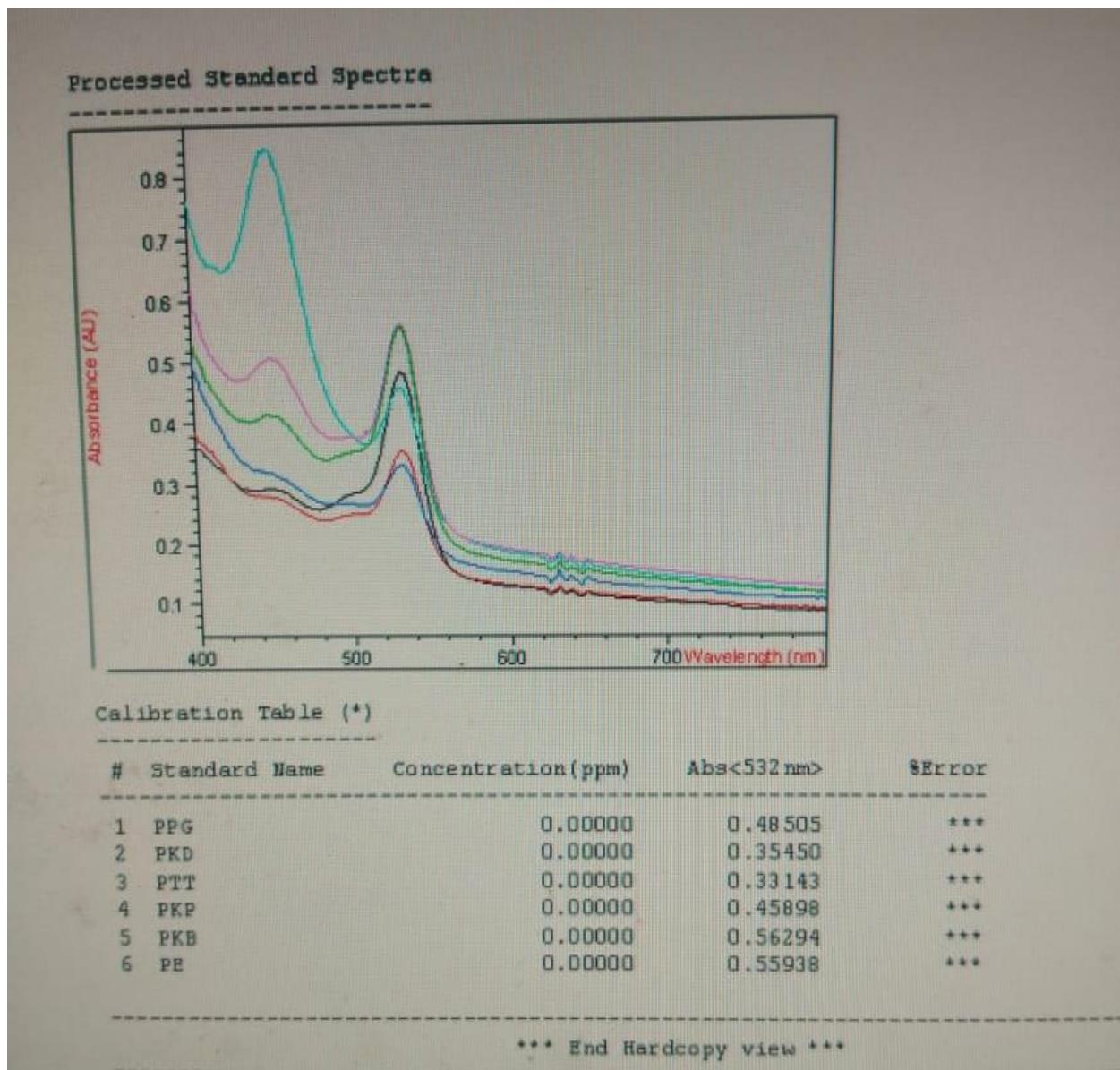
Lampiran 7

HASIL PENGUKURAN MDA

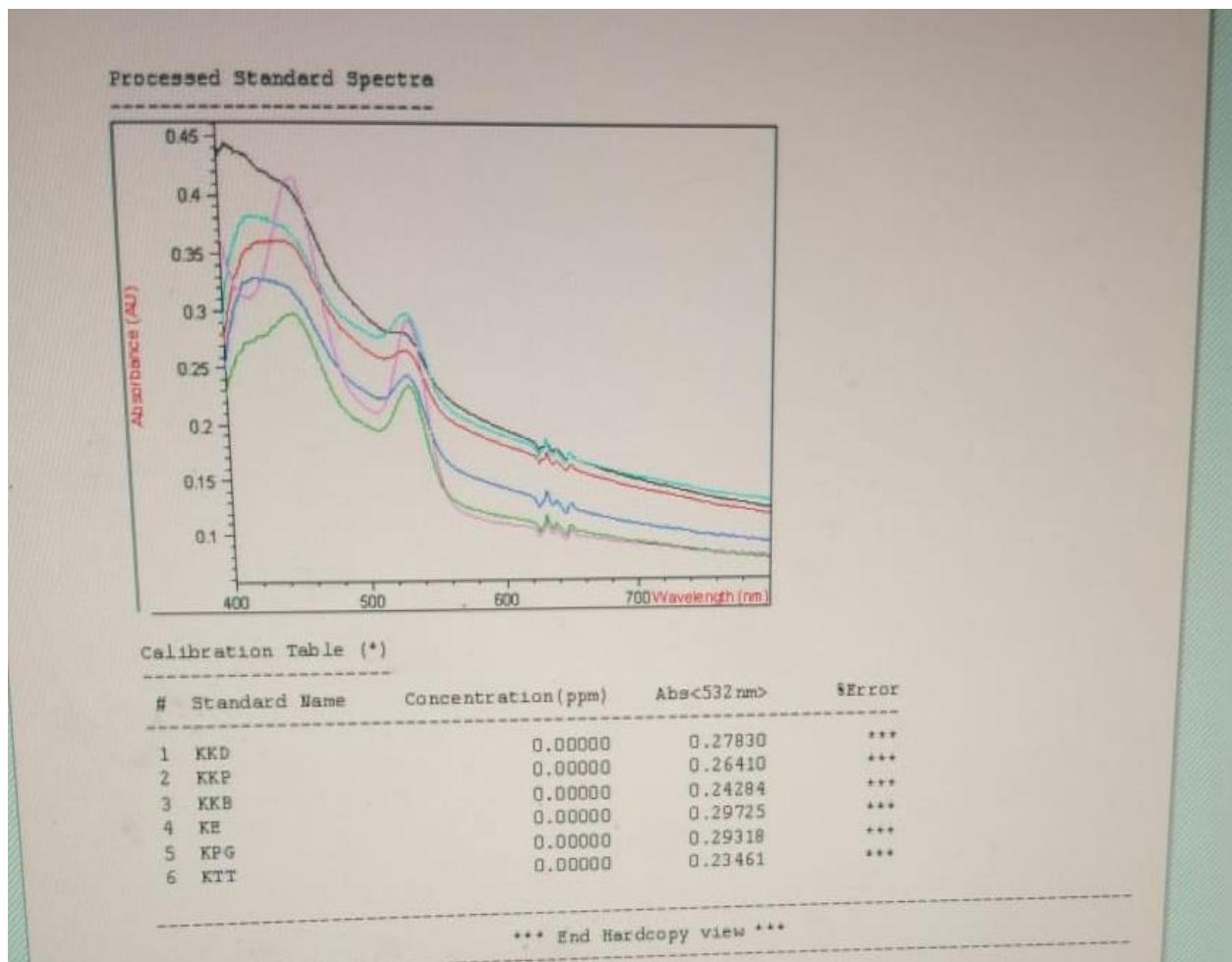
Kelompok kontrol 15 hari



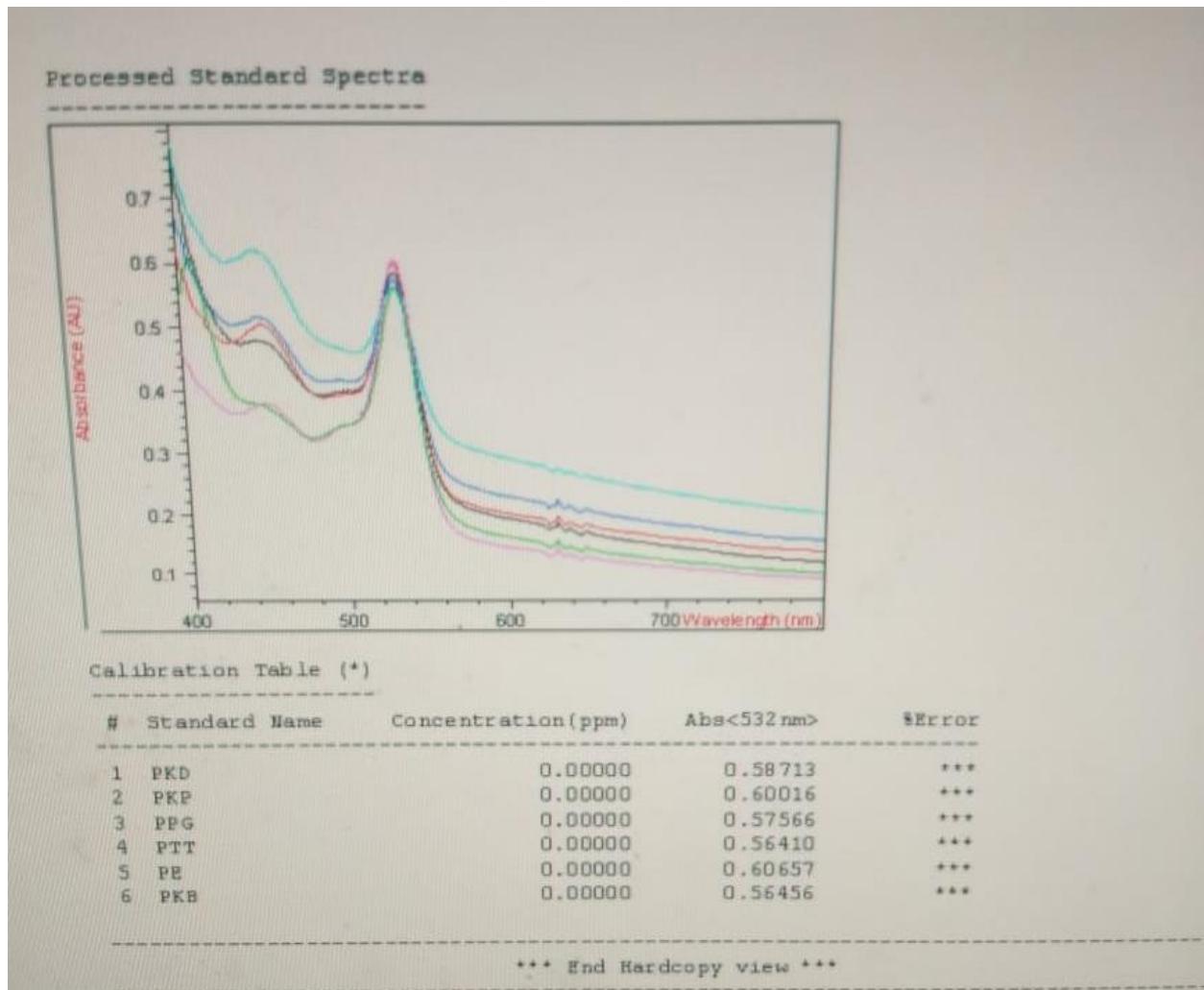
Kelompok perlakuan 15 hari



Kelompok kontrol 30 hari



Kelompok perlakuan 30 hari



DATA HASIL PEMERIKSAAN KADAR MDA OTAK

KONTROL 15 HARI	KONTROL 30 HARI	PERLAKUAN 15 HARI	PERLAKUAN 30 HARI
0.0973	0.2272	0.4079	0.4971
0.2342	0.2148	0.2938	0.5085
0.181	0.1962	0.2737	0.4871
0.1207	0.2438	0.3851	0.477
0.138	0.2402	0.3322	0.5141
0.1317	0.1891	0.2959	0.4774

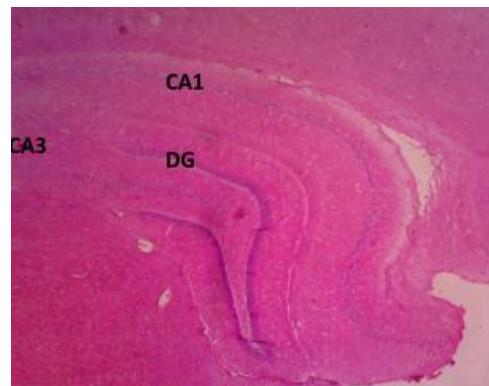
Keterangan : Kadar MDA otak ($\mu\text{mol/ml}$ homogenate) yang diukur berdasarkan absorbansi kurva baku

Lampiran 8

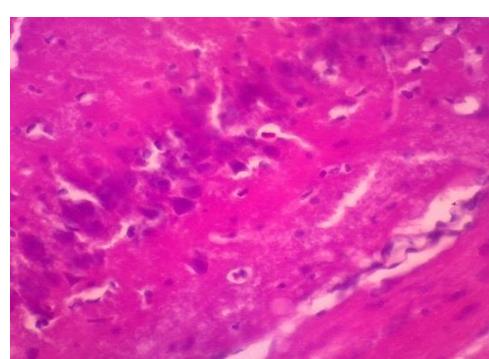
GAMBARAN MIKROSKOPIS SAMPEL PENELITIAN

Kontrol 15 hari

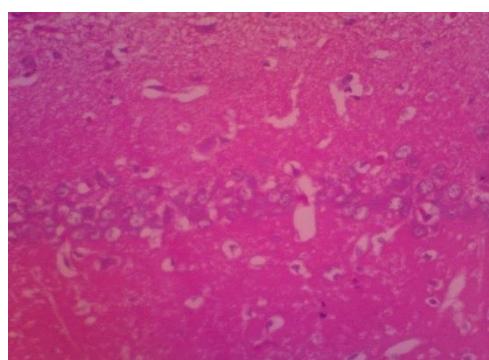
Pembesaran 400x



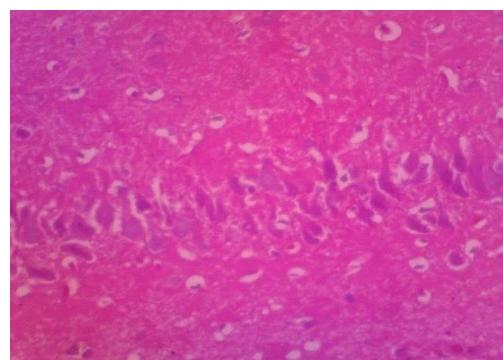
CA1



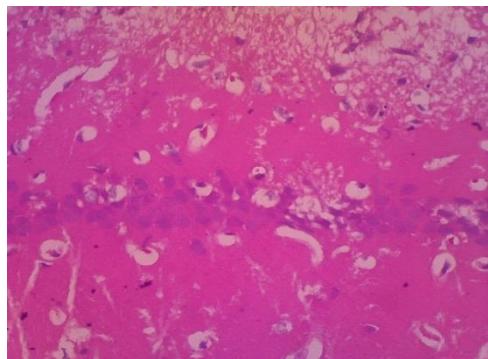
CA3



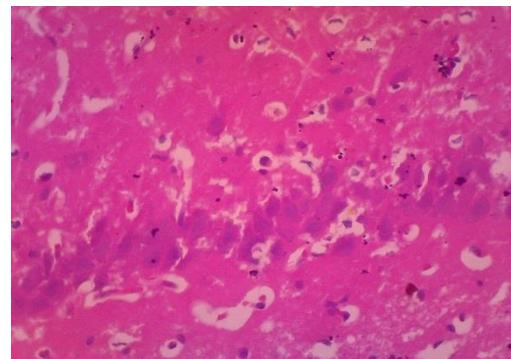
CA1



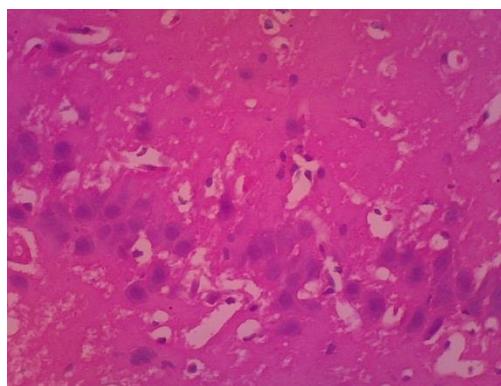
CA3



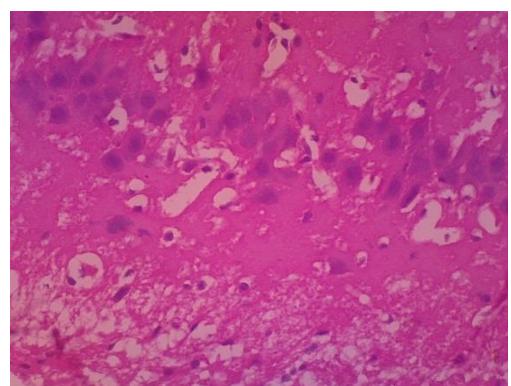
CA1



CA3



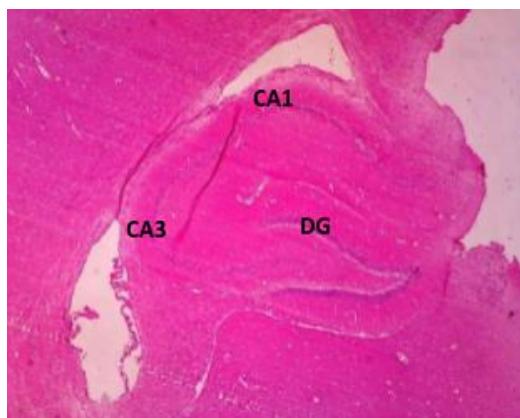
CA1

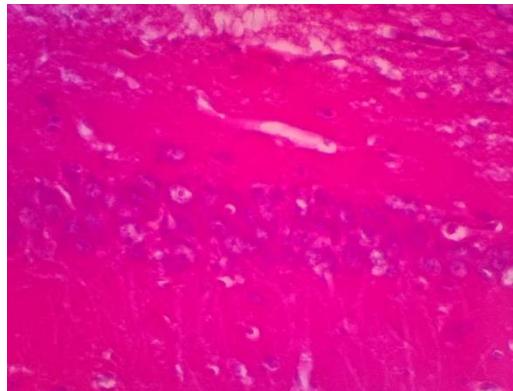


CA3

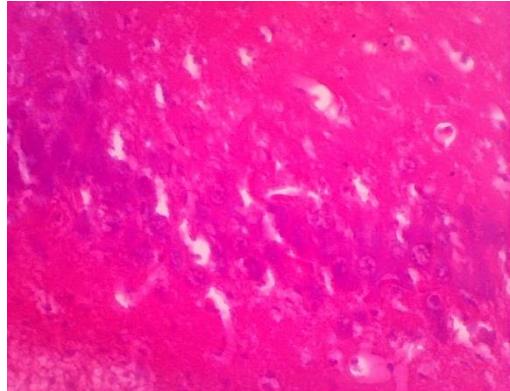
Perlakuan 15 hari

Pembesaran 400x

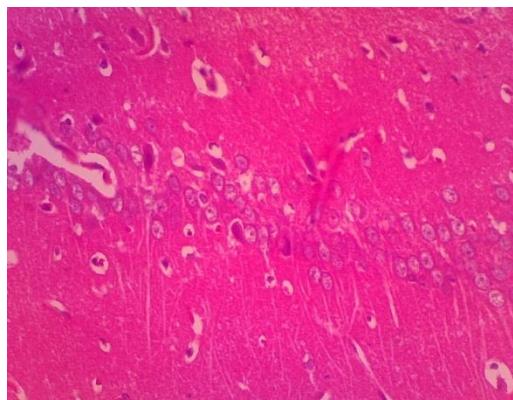




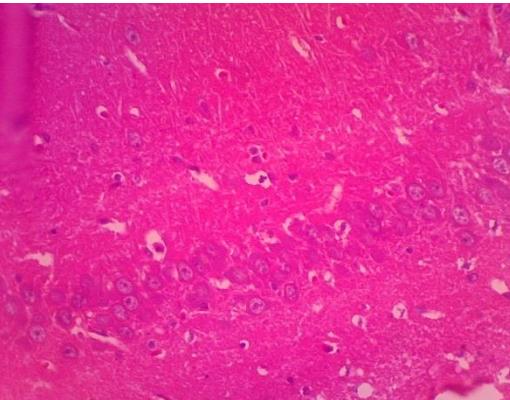
CA1



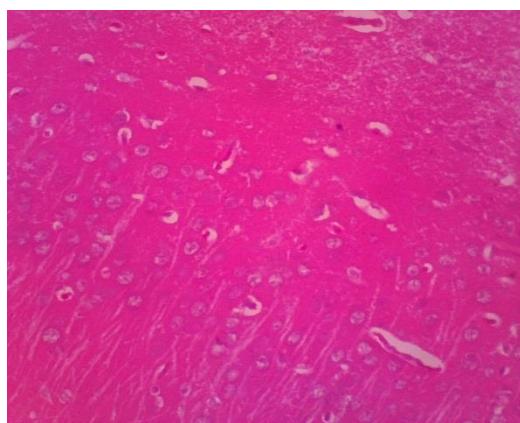
CA3



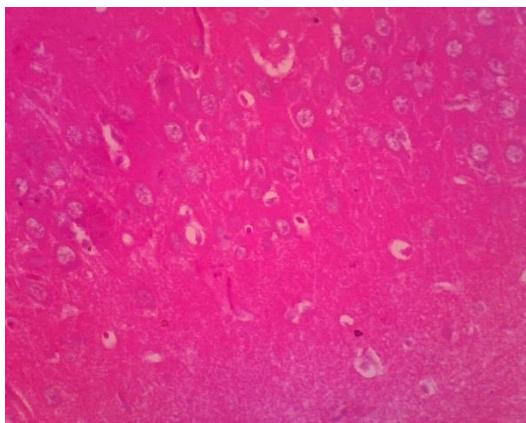
CA1



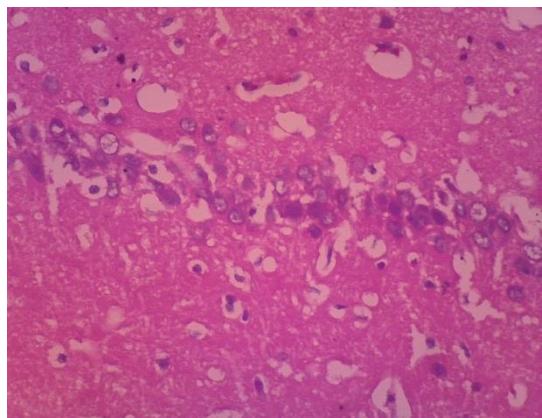
CA3



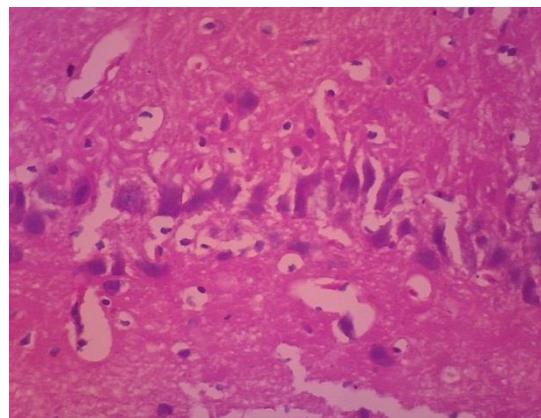
CA1



CA3



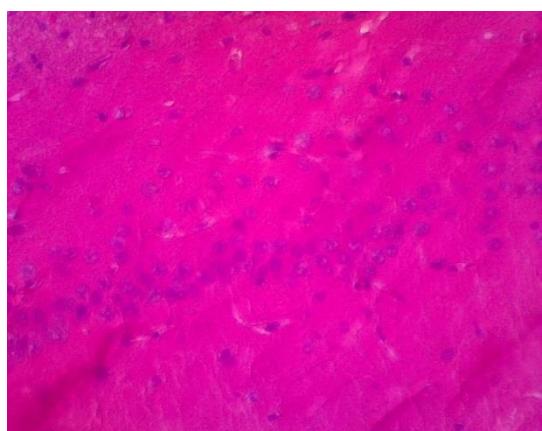
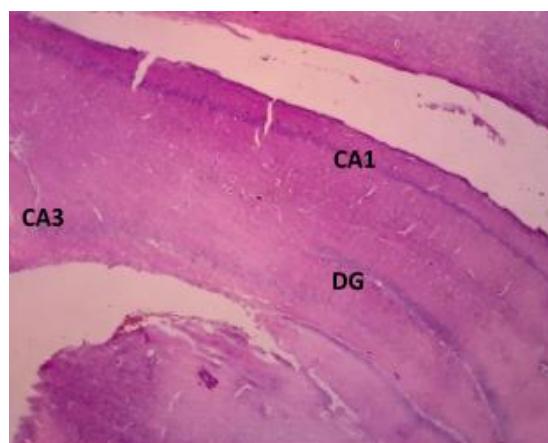
CA1



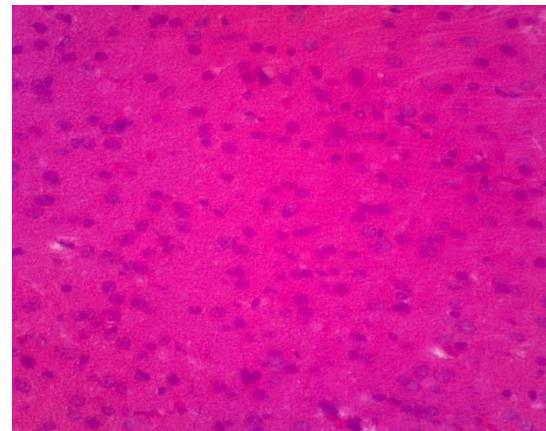
CA3

Kontrol 30 hari

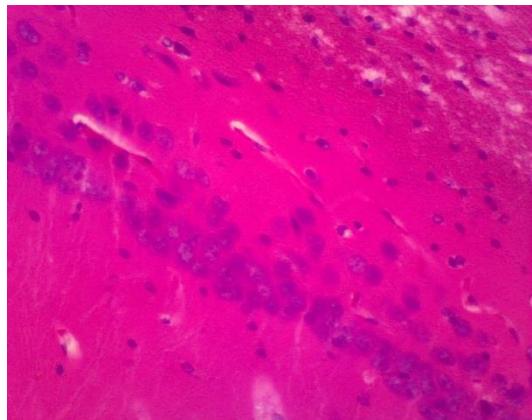
Pembesaran 400x



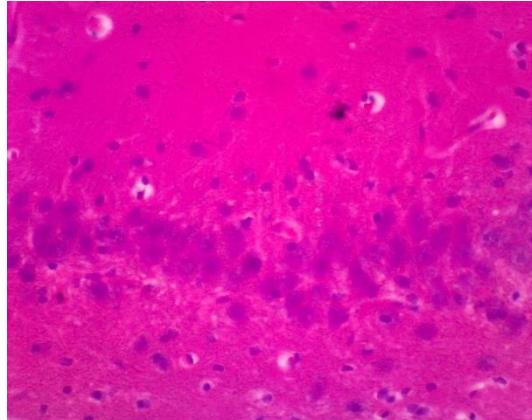
CA1



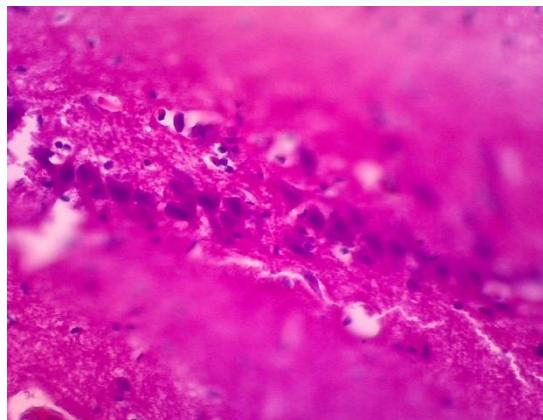
CA3



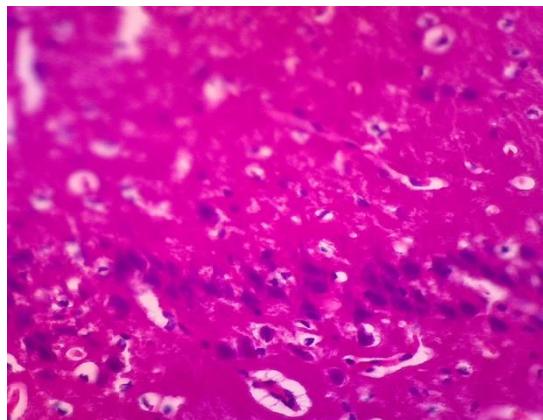
CA1



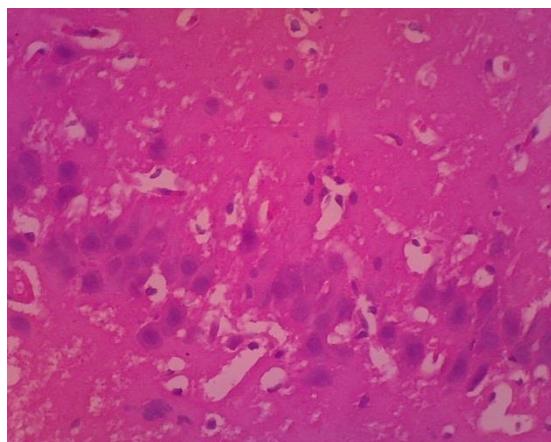
CA3



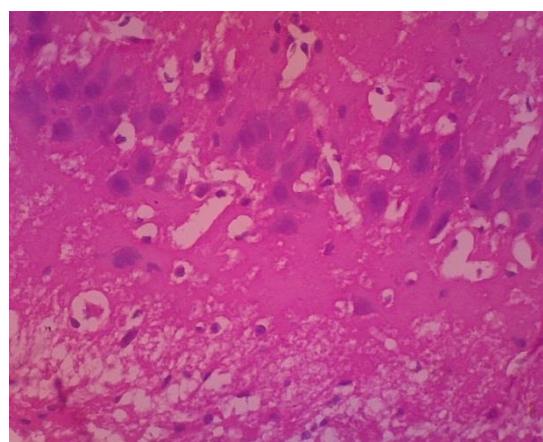
CA1



CA3



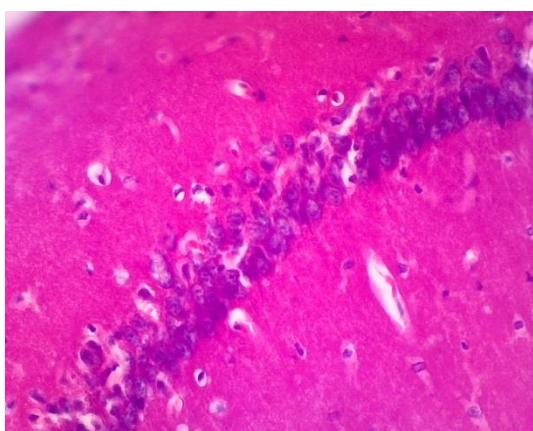
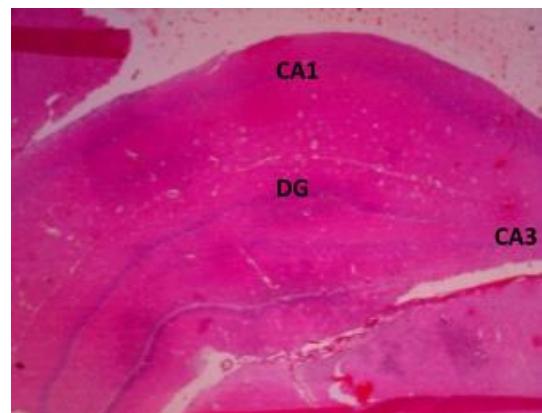
CA1



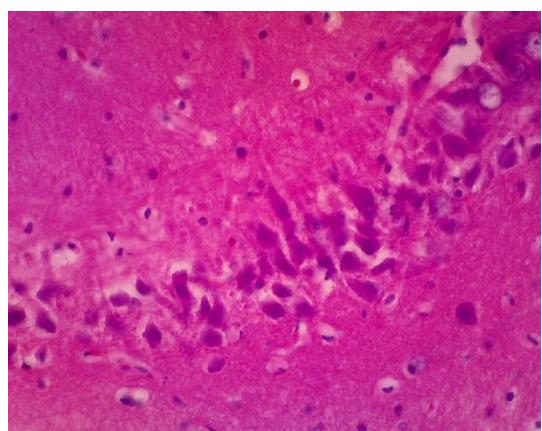
CA3

Perlakuan 30 hari

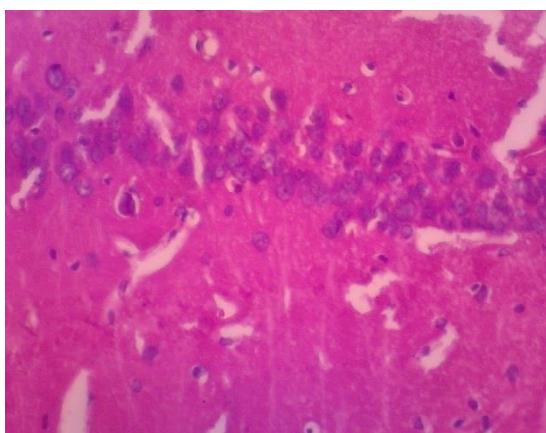
Pembesaran 400x



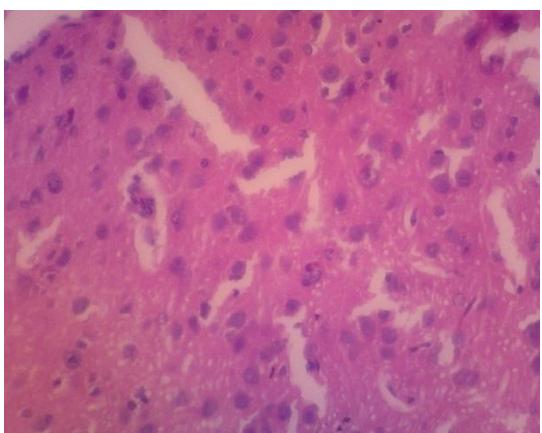
CA1



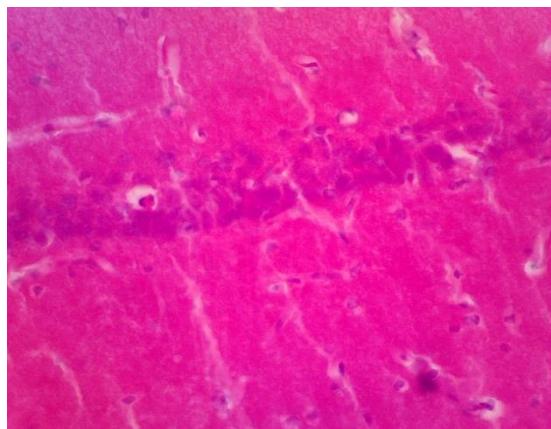
CA3



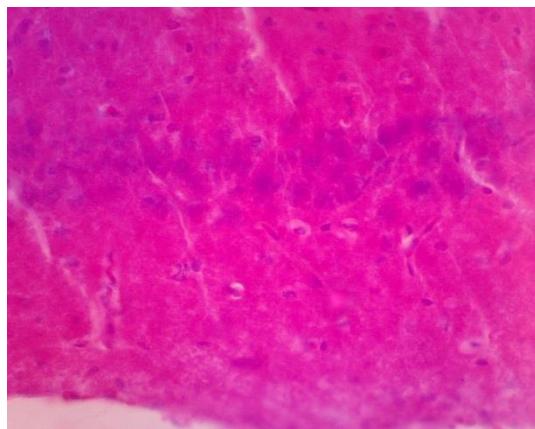
CA1



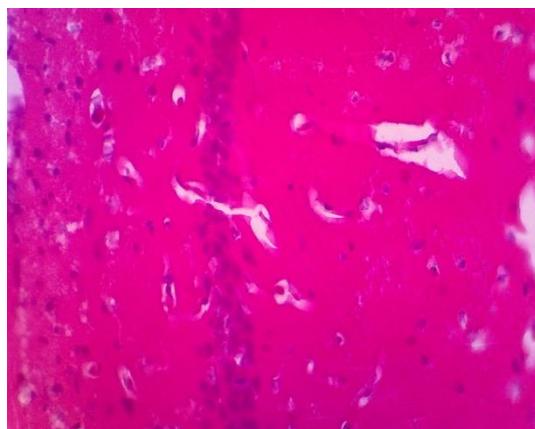
CA3



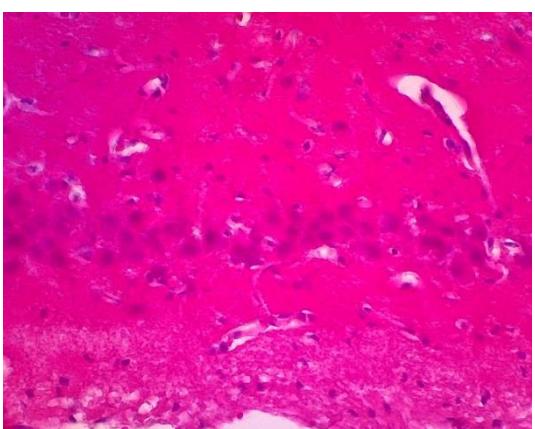
CA1



CA3



CA1



CA3

Lampiran 9

Hasil Perhitungan Sel Rusak/Nekrosa Hipokampus

Kelompok	Vakuolisasi	Nekrosa
Kontrol 15 hari	CA1: +	CA1: +
	CA3: +	CA3: +
	CA1: ++	CA1: ++
	CA3: ++	CA3: ++
	CA1: +	CA1: +
	CA3: +	CA3: +
	CA1: +	CA1: +
	CA3: +	CA3: +
	CA1: +	CA1: +
	CA3: +	CA3: +
Kontrol 30 hari	CA1: +	CA1: +
	CA3: +	CA3: +
	CA1: +	CA1: +
	CA3: +	CA3: +
	CA1: ++	CA1: ++
	CA3: ++	CA3: ++
	CA1: ++	CA1: ++
	CA3: ++	CA3: ++
	CA1: +	CA1: +
	CA3: +	CA3: +
	CA1: ++	CA1: ++
	CA3: ++	CA3: ++
	CA1: ++	CA1: ++

Perlakuan 15 hari	CA3: ++	CA3: ++
	CA1: ++	CA1: ++
	CA3: ++	CA3: ++
	CA1: ++	CA1: ++
	CA3: ++	CA3: ++
	CA1: +++	CA1: +++
	CA3: +++	CA3: +++
	CA1: ++	CA1: ++
Perlakuan 30 hari	CA3: ++	CA3: ++
	CA1: +++	CA1: +++
	CA3: +++	CA3: +++
	CA1: +++	CA1: +++
	CA3: +++	CA3: +++
	CA1: +++	CA1: +++
	CA3: +++	CA3: +++
	CA1: +++	CA1: +++
	CA3: +++	CA3: +++
	CA1: +++	CA1: +++
	CA3: +++	CA3: +++
	CA1: +++	CA1: +++
	CA3: +++	CA3: +++
	CA1: +++	CA1: +++
	CA3: +++	CA3: +++
	CA1: +++	CA1: +++
	CA3: +++	CA3: +++

Keterangan :

+ = 25% keseluruhan lapang pandang

++ = 50% keseluruhan lapang pandang

+++ = 75% keseluruhan lapang pandang

++++ = kurang lebih 100% keseluruhan lapang pandang

DOKUMENTASI PENELITIAN

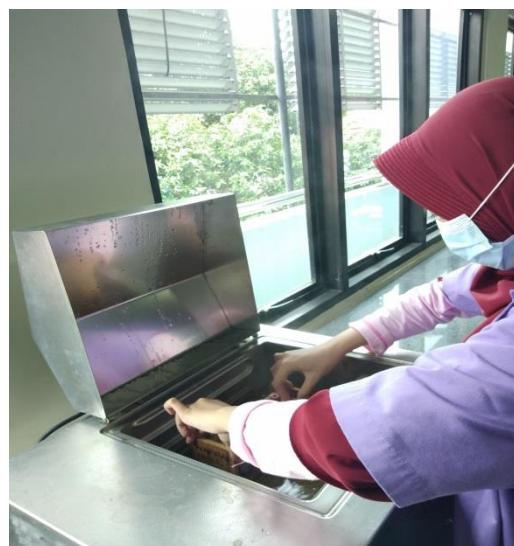
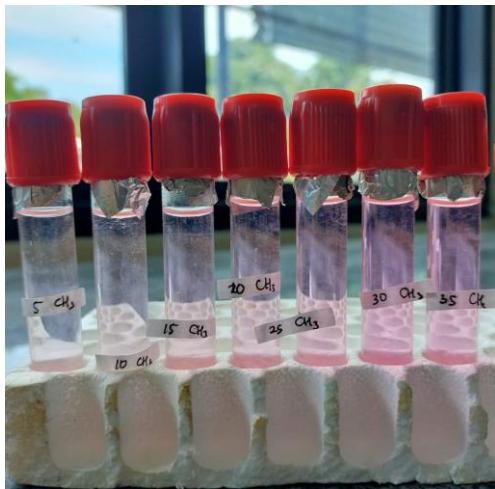
1. Proses aklimatisasi tikus



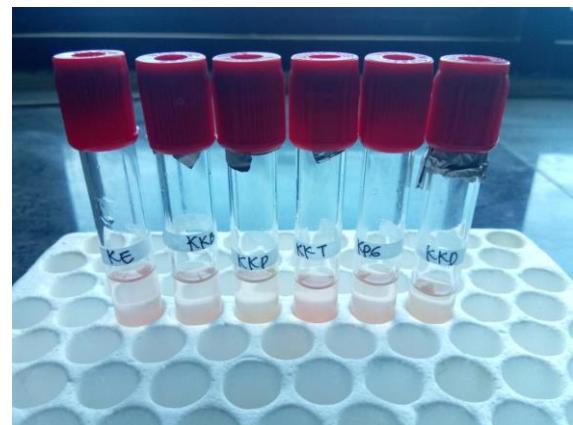
2. Proses terminasi dan nekropsi otak tikus untuk pemeriksaan histopatologi



3. Pembuatan kurva baku dan pengukuran kadar MDA otak tikus







BIODATA PENELITI

I. DATA PRIBADI

Nama : Hilda Emma Mallisa
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Magister Ilmu Biomedik/Fisiologi
NIM : P062191011
Tempat/Tanggal Lahir : Mengke'pe', 07 Agustus 1995
Agama : Katholik
Email : hildamallisa07@gmail.com
Telpon/HP : 082322289893
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan 18 km. 12



II. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO.	STRATA	INSTITUSI	TEMPAT	TAHUN LULUS
1	SD	SDN Inpres Kantisang	Kota Makassar	2007
3	SMP	SMP Kr. Elim Makassar	Kota Makassar	2010
4	SMA	SMK Keperawatan Dr. Wahidin Makassar	Kota Makassar	2013
5	S1	Stikes Nusantara Jaya Makassar	Kota Makassar	2017
6	S2	Universitas Hasanuddin	Kota Makassar	2021

III. PENGALAMAN PENELITIAN

1. Oktober – Desember 2016

Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kesulitan Makan pada Anak Usia Prasekolah Di TK Kristen Tunas Rama Makassar

2. Februari – Maret 2021

Pengaruh Cahaya LED Putih Di Malam Hari terhadap Kadar Malondialdehyde Otak dan Histopatologi Sel CA3 dan CA1 Hipokampus pada Tikus Wistar Jantan